

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Peneliti : Cantika Nur Laily  
 Judul penelitian : Analisis Penguatan Karakter Toleransi Siswa terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Budaya di Sekolah Dasar Negeri Tenggulunan  
 Pembimbing : Muhlasin Amrullah, S. Ud., M. Pd. I.  
 Tempat penelitian : SDN Tenggulunan, Kecamatan Candi, Sidoarjo  
 Aspek : Dokumen pendukung penguatan karakter toleransi  
 Hari tanggal :

No	Indicator	Jenis Dokumen	Deskripsi	Justifikasi Dokumen
1.	Implementasi pembiasaan 6S	1. Tata tertib sekolah 2. Poster/Baliho 6S 3. Foto kegiatan 6S di sekolah (Interaksi guru dan siswa) 4. Poster/Baliho 6T 5. 7 Kebiasaan Anak Indonesia hebat (POSTER)	1.) Tata tertib SDN Tenggulunan memuat aturan perilaku siswa seperti bersikap sopan santun, menjaga kebersihan, tidak berkata kasar, tidak berkelahi serta larangan melakukan kegiatan penundungan. Aturan ini berlaku untuk seluruh warga sekolah tanpa pengecualian. 2) Poster 6S Senyum, salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Silaturahmi dipasang diberbagai sudut sekolah sebagai pengingat visual bagi siswa dalam berinteraksi sehari-hari. 3.) Foto kegiatan 6S menunjukkan praktik langsung pembiasaan nilai senyum,	1.) Tata tertib berfungsi sebagai pedoman normatif yang menanamkan nilai toleransi melalui aturan yang bersifat inklusif. Larangan bullying dan kewajiban bersikap sopan menjadi dasar pembentukan sikap saling menghargai, termasuk terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK). 2) Poster 6S berfungsi sebagai media pembiasaan karakter yang menekankan interaksi sosial positif. Kebiasaan senyum, salam, dan sapa mendorong siswa untuk membangun komunikasi yang ramah tanpa memandang perbedaan kemampuan.

		<p>6. Budaya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di sekolah. (Papan Edukasi).</p> <p>7. Poster Nilai Pancasila</p>	<p>salam, sopan, sopan, santun dan silaturahmi antara siswa dan guru dalam berinteraksi secara sopan dan saling menyapa di lingkungan sekolah.</p> <p>4) Poster 6T menampilkkan budaya tertib dalam waktu, belajar, berpakaian dan perilaku siswa di sekolah.</p> <p>5) Poster ini memuat nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Nilai tersebut mendukung penguatan sikap toleransi dalam kehidupan sosial siswa di sekolah inklusif.</p> <p>6) Papan edukasi PHBS menunjukkan pembiasaan hidup bersih, sehat yang dilakukan secara bersama oleh seluruh warga sekolah.</p> <p>7) Poster nilai-nilai Pancasila memuat pengalaman sila-sila Pancasila dalam kehidupan sekolah sehari-harinya.</p>	<p>atau kondisi teman sebaya.</p> <p>3) Dokumentasi ini menjadi bukti bahwa nilai toleransi diterapkan secara nyata dalam kehidupan sekolah terhadap seluruh siswa termasuk anak berkebutuhan khusus.</p> <p>4) Budaya tertib menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman sehingga mendukung penguatan toleransi terhadap anak berkebutuhan khusus.</p> <p>5) Nilai karakter tersebut mendukung pembentukan sikap toleransi dan penerimaan terhadap perbedaan kemampuan siswa.</p> <p>6) Pembiasaan ini menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab tanpa membedakan kondisi siswa termasuk anak berkebutuhan khusus.</p> <p>7) Nilai kemanusiaan dan persatuan dalam Pancasila menjadi landasan penguatan karakter toleransi siswa terhadap anak berkebutuhan khusus berbasis budaya.</p>
--	--	---	---	--

2.	Implementasi nilai kearifan lokal	<p>1. Modul P5 berbasis budaya local/kearifan lokal</p> <p>2. Foto kegiatan budaya local/Kearifan lokal</p>	<p>1.) Modul P5 kelas IV mengangkat tema kearifan lokal melalui kegiatan menanam tanaman hidroponik yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh siswa.</p> <p>2.) Dokumentasi foto menunjukkan kegiatan menanam tanaman hidroponik, peringatan hari nasional dengan siswa mengenalkan paksi adat daerah yang ada di Indonesia, serta interaksi guru dan siswa dalam kegiatan seni tari.</p>	<p>1.) Modul ini menunjukkan pemanfaatan budaya lokal sebagai media penguatan toleransi, kerjasama, dan penerimaan perbedaan kemampuan siswa termasuk anak berkebutuhan khusus.</p> <p>2.) Dokumen ini menunjukkan bahwa nilai kearifan lokal dan keberagaman budaya digunakan sebagai sarana menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, dan inklusivitas terhadap anak berkebutuhan khusus.</p>
----	-----------------------------------	---	---	---

3.	Implementasi PPKSP(Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan)	1. SK Tim PPKSP 2. Poster anti-bullying 3. Buku laporan kejadian	1) SK TIM PPKSP menunjukkan adanya struktur resmi pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan sekolah. 2) Poster anti-bullying tersebar hampir di setiap sudut sekolah yang terlintas oleh para murid, posternya berisi ajakan untuk menolak kekerasan fisik dan bullying maupun verbal di lingkungan sekolah. 3) Buku laporan kejadian mencatat peristiwa pelanggaran dan konflik yang terjadi di sekolah beserta tindak lanjutnya. Pada buku laporan kejadian memuat pencatatan dari tim anti-bullying termasuk keterangan tidak adanya pelanggaran serta dilengkapi tanggal dan tanda tangan petugas.	1) Dokumen ini menjadi dasar perlindungan siswa dari tindakan diskriminatif dan penindangan, khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus. 2) Poster ini mendukung penguatan sikap toleransi dan empati siswa terhadap perbedaan kondisi teman sebaya, maupun yang lebih tua atau muda sekalipun. 3) Dokumen ini menunjukkan upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan aman dan inklusif sebagai bagian dari penguatan karakter toleransi siswa terhadap anak berkebutuhan khusus.
----	---	--	--	--



4.	Implementasi terhadap perbedaan	<p>1. Foto kegiatan pembelajaran inklusif</p> <p>2. Catatan guru kelas</p> <p>3. Denah tempat duduk</p>	<p>1.) Foto pembelajaran inklusif menunjukkan siswa reguler dan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dalam satu kelas.</p> <p>2.) Catatan guru kelas memuat hasil pengamatan terhadap sikap siswa dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.</p> <p>3.) Data tempat duduk menunjukkan pengaturan posisi siswa tanpa pemisahan antara siswa reguler dan anak berkebutuhan khusus.</p>	<p>1.) Dokumentasi ini menjadi bukti nyata pengakuan terhadap perbedaan dan penerapan pendidikan inklusif di sekolah.</p> <p>2.) Catatan ini menunjukkan peran guru dalam menguatkan sikap toleransi siswa terhadap perbedaan kemampuan belajar.</p> <p>3.) Pengaturan ini mencerminkan sikap inklusif dan menjadi bentuk nyata penguatan toleransi di lingkungan kelas.</p>
----	---------------------------------	---	--	--

<p>5. Implementasi empati</p>	<p>1. Jurnal refleksi guru</p> <p>2. Catatan perkembangan siswa</p>	<p>1.) Jurnal refleksi guru berisi catatan evaluasi terhadap sikap empati siswa dalam interaksi dan pembelajaran.</p> <p>2.) Catatan perkembangan siswa memuat aspek sosial dan emosional siswa selama proses pembelajaran.</p>	<p>1.) Dokumen ini menunjukkan upaya guru dalam menumbuhkan empati siswa dalam interaksi dan pembelajaran.</p> <p>2.) Dokumen ini mendukung analisis perkembangan empati dan sikap toleran siswa secara berkelanjutan.</p>
-------------------------------	---	---	--

<p>6. Implementasi kerja sama dalam kelompok heterogen</p>	<p>1. Lembar kerja kelompok</p> <p>2. Dokumentasi foto diskusi</p>	<p>1.) Lembar kerja kelompok digunakan dalam kegiatan belajar dengan sususuran siswa yang beragam kemampuan</p> <p>2.) Foto diskusi kelompok menunjukkan keterlibatan aktif seluruh siswa dalam kegiatan belajar bersama atau dalam berkelompok.</p>	<p>1.) Dokumen ini menunjukkan praktik kerja sama dan saling membantu sebagai bentuk toleransi dalam pembelajaran inklusif.</p> <p>2.) Dokumentasi ini mencerminkan penerimaan terhadap perbedaan dan interaksi sosial yang inklusif.</p>
--	--	--	---

<p>7. Implementasi keteladanan penyelesaian konflik</p>	<p>1. Jurnal Kelas</p> <p>2. Dokumentasi Foto Kejadian</p>	<p>1.) Jurnal kelas mencatat peristiwa konflik yang terjadi serta proses penyelesaiannya di kelas.</p> <p>2.) Foto kejadian menunjukkan proses pendampingan guru dalam menangani konflik antar siswa, serta penyelesaian konflik siswa antar-siswa itu sendiri.</p>	<p>1.) Dokumen ini menunjukkan keteladanan guru dalam menyelesaikan konflik secara adil dan toleran.</p> <p>2.) Dokumentasi ini <del>men</del> memperlihatkan langsung praktik nyata penyelesaian konflik yang menghargai perbedaan.</p>
---	--	---	--



8.	Implementasi keteladanan guru	1. Foto interaksi guru dan siswa 2. Jurnal refleksi guru	1.) Foto interaksi guru dan siswa menunjukkan sikap guru yang ramah dan setara kepada seluruh siswa. 2.) Jurnal refleksi guru memuat evaluasi praktik pembelajaran dan sikap inklusif guru di kelas.	1.) Guru menjadi teladan dalam bersikap toleran terhadap anak berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah. 2.) Dokumen ini mendukung penguatan toleransi melalui keteladanan guru sebagai model perilaku.
----	-------------------------------	---	---	--

9.	Implementasi dukungan lingkungan	1. Profil sekolah 2. Visi misi sekolah	1.) Profil sekolah menggambarkan identitas dan karakter SPN Tenggulung sebagai sekolah yang menjunjung nilai kebersamaan. 2.) Visi dan misi sekolah menekankan pembentukan karakter, kebersamaan, dan sikap saling menghargai	1.) Profil sekolah menunjukkan dukungan lingkungan terhadap penguatan karakter toleransi siswa. 2.) Visi dan misi menjadi landasan kebijakan sekolah dalam penguatan toleransi terhadap anak berkebutuhan khusus.
----	----------------------------------	---	--	--

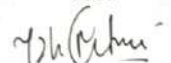
Sidoarjo, 15-01-2026

Peneliti



(Cantika Nur Laili)

Guru



(Wahyu Retnani)